

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di simpulkan nilai NI sapi Bali di lokasi penelitian Kabupaten Padang Pariaman adalah sebesar 11,82% yang termasuk dalam kategori rendah. NRR sapi Bali jantan sebesar 124,46% yang berarti bahwa pada lokasi penelitian kelebihan ternak pengganti jantan sebanyak 24,46% dan NRR sapi Bali betina sebesar 28,02% yang berarti bahwa pada lokasi penelitian kekurangan ternak pengganti betina sebanyak 71,98%. *Output* sapi Bali yang bisa dikeluarkan tanpa mempengaruhi populasi di lokasi penelitian ini ialah sebanyak 11,82% dari populasi, yang terdiri dari ternak jantan afkir 6,50% dari populasi dan ternak betina afkir 13,31% dari populasi kemudian sisa *replacement* ternak jantan 1,59% dari populasi dan sisa *replacement* ternak betina -9,58% dari populasi dan hasil penelitian ini menunjukkan populasi ternak yang seimbang karena antara *output* dengan *natural increase* (NI) memiliki nilai yang sama besar..

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan agar peternak serta Pemerintah daerah dapat meningkatkan pertumbuhan populasi sapi Bali, dengan cara meningkatkan betina produktif, meningkatkan angka kelahiran serta menekan angka kematian sapi, perlunya edukasi lebih lanjut dari pemerintah kepada peternak tentang pentingnya menjaga suatu populasi ternak sapi Bali dan menyediakan semen sapi Bali murni untuk peternak Sapi Bali sehingga tidak terjadinya kekurangan ternak pengganti dari sapi Bali di kabupaten Padang Pariaman.